

**PEMBUATAN BIBLIOGRAFI BERANOTASI TERBITAN BANK  
INDONESIA KHUSUS KAJIAN EKONOMI REGIONAL TAHUN  
2010-2012 DI PERPUSTAKAAN KPW BI WILAYAH VIII**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**JULIA PRATIWI**

**NIM 53235/2010**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

**JURUSAN BAHASA SASTRA DAN DAERAH**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Julia Pratiwi  
NIM : 2010/53235

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pembuatan Bibliografi Beranotasi Terbitan Bank Indonesia Khusus Kajian  
Ekonomi Regional Tahun 2010-2012 di Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Ardoni, M.Si.
2. Sekretaris : Elva Rahmah, S.Sos.,M.I.Kom.
3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

## ABSTRAK

**Julia Pratiwi, 2013.** “Pembuatan Bibliografi Beranotasi Terbitan Bank Indonesia Khusus Kajian Ekonomi Regional Tahun 2010-2012 di Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam makalah ini berisikan tentang pembuatan bibliografi beranotasi terbitan Bank Indonesia khusus kajian ekonomi regional tahun 2010-2012 di Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII. Kajian ini bertujuan menghasilkan proses pembuatan bibliografi beranotasi terbitan Bank Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu membaca dan meneliti dalam kegiatan temu kembali informasi melalui alat telusur yang digunakan di Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII. Data yang diperoleh dengan membaca, memahami isi keseluruhan terbitan tersebut dan diamati secara langsung di Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII.

Berdasarkan hasil penelitian, pembuatan bibliografi beranotasi dapat di simpulkan sebagai berikut: (a) penentuan judul bibliografi, (b) mengumpulkan data, (c) seleksi bahan pustaka, (d) pengelompokan atau klasifikasi, (e) pembuatan kata kunci, (f) penyusunan indeks, (g) pengetikan naskah bibliografi dan, (h) pemeriksaan naskah akhir bibliografi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Pembuatan Bibliografi Beranotasi Terbitan Bank Indonesia Khusus Kajian Ekonomi Regional Tahun 2010-2012 di Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII”. Makalah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Ardoni, M.Si, selaku Pembimbing dan Penasehat Akademik;
2. Dr. Ngusman, M.Hum dan Zulfadhli, S.S.,M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah;
3. Murhaini, S.sos selaku Penasehat Akademik;
4. seluruh dosen yang mengajar di Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan;
5. semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan makalah ini. Demikian penulisan makalah ini, semoga bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 03 Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan Penulisan .....	3
D. Manfaat Penulisan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kajian Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Metode Penelitian .....	11
<b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....	12
A. Gambaran Umum Perpustakaan Bank Indonesia .....	12
B. Koleksi Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII .....	14
C. Tahapan Pembuatan Bibliografi .....	14
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	20
A. Simpulan .....	20
B. Saran .....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	22
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Informasi mengalami perkembangan dengan begitu cepat dan luas, menyebabkan pencari informasi kesulitan menampung banyaknya informasi yang ada. Informasi yang banyak dan sulit dalam mencari informasi tersebut harus dikelompokkan. Adanya pengelompokan informasi tersebut dapat menjadi mudah dan informasi yang didapat pun akurat.

Dengan begitu untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat diperlukan pengendalian informasi, dan sarana penyeleksi informasi. Informasi yang dapat digunakan adalah alat temu kembali informasi dan telusur, sehingga informasi tersebut dapat diakses dan diperoleh data informasi dengan tepat dan akurat. Dengan adanya sarana penelusuran informasi diharapkan para pencari informasi memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Di antara sarana penelusuran informasi yang banyak digunakan untuk mengendalikan informasi adalah bibliografi.

Bibliografi adalah merupakan salah satu sarana rujukan yang ada di Perpustakaan. Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII sebagai kantor pusat informasi terlengkap di bidang perekonomian dan perbankan, menjadi salah satu tempat rujukan bagi para pencari informasi, terutama di bidang ekonomi dan perbankan. Informasi tersebut terdapat dalam berbagai macam bentuk terbitan, seperti Kajian Ekonomi Regional (KER), Sekda, Laporan Keuangan, Statistik, dll.

Agar para pencari informasi lebih mudah menemukan kebutuhan, perlu dibuat suatu produk yang mempermudah penemuan informasi secara cepat dan tepat yaitu bibliografi beranotasi. Dengan adanya bibliografi beranotasi pemustaka juga dapat mengetahui secara lengkap tentang terbitan yang terdapat di Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII. Lebih dari itu juga dapat membantu pustakawan dalam mempublikasikan terbitan-terbitan Bank Indonesia.

Tujuan adanya bibliografi ini adalah untuk membantu pemustaka dalam mencari kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka tersebut, dengan begitu akan mempermudah dalam pencarian informasi yang dibutuhkan. Bibliografi juga dapat membantu mencari koleksi yang lebih cepat khususnya dalam bidang perekonomian dan keuangan yang terdapat di Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII. Oleh karena itu menarik diteliti prosedur pembuatan bibliografi beranotasi khusus kajian ekonomi regional terbitan Bank Indonesia tahun 2010-2012, sebagai salah satu sarana telusur dalam temu kembali informasi yang sangat berguna bagi pemustaka sebagai pedoman yang relevan.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam hal ini adalah bagaimanakah pembuatan bibliografi beranotasi terbitan Bank Indonesia khusus Kajian Ekonomi Regional tahun 2010-2012 di Perpustakaan KPw Bi Wilayah VIII?

### **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan makalah ini adalah menghasilkan pembuatan bibliografi beranotasi khusus kajian ekonomi regional terbitan Bank Indonesia tahun 2010-2012, sebagai salah satu alat telusur atau rujukan informasi di Perpustakaan KPw BI Wilayah VIII.

### **D. Manfaat Penulisan**

Hasil pembuatan bibliografi beranotasi terbitan Bank Indonesia ini diharapkan dapat bermanfaat bagi (a) Perpustakaan, dapat digunakan sebagai sarana yang digunakan sebagai salah satu alat telusur informasi khususnya terbitan Bank Indonesia, (b) bagi pemustaka, dapat membantu pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat, (c) bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan khususnya dalam hal bibliografi.

### **E. Kajian Teori**

#### **1. Pengertian Indeks**

Indeks adalah daftar sejumlah entri/topik/nama pengarang/tempat yang terdapat dalam sebuah/beberapa buku, majalah yang disusun secara alfabetis menurut Silvana (2002 : 15). Menurut Triani (2001 : 26) “indeks merupakan suatu daftar petunjuk letak kata, konsep, dan istilah lain yang terdapat dalam suatu terbitan”.

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan indeks adalah merupakan suatu daftar petunjuk terdapat dalam sebuah/beberapa suatu terbitan yang disusun berdasarkan alfabetis.

## 2. Pengertian Bibliografi

Istilah bibliografi berasal dari kata Yunani "*biblion*" dan "*graphein*". "*Biblion*" berarti buku sedangkan "*graphein*" artinya menulis. Jadi secara etimologis, bibliografi berarti penulisan buku. Dalam buku ini, bibliografi berarti teknik sistematis untuk membuat daftar deskriptif cantuman tertulis atau yang diterbitkan (terutama buku dan bahan pustaka sejenis). Bibliografi merupakan daftar yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. (Sulistyo-Basuki 1993 : 421).

Jadi, secara harafiah, bibliografi merupakan daftar bahan pustaka yang lengkap, lazimnya tidak bersifat kritis secara tidak bermaksud memberikan komentar kritis. Namun dalam keadaan sesungguhnya tidak pernah terjadi bibliografi lengkap sesuai dengan definisi tersebut. Ketidaklengkapan ini terjadi karena pertimbangan ekonomis serta alasan lain. Daftar bacaan sebenarnya tidak memenuhi persyaratan definisi bibliografi namun dalam praktiknya daftar bacaan tetap dianggap sebagai bibliografi.

Pada umumnya, pengertian bibliografi adalah daftar buku yang disusun secara sistematis. Hal ini sesuai dengan pendapat Sulistyo-Basuki (2004 : 44):

Bibliografi adalah daftar artikel majalah, buku dan dokumen lain mengenai sebuah subjek atau beberapa subjek. Bibliografi lazimnya disusun

menurut abjad pengarang, judul, subjek, kronologis, maupun sistem klasifikasi tertentu.

Dilihat dari cakupannya bibliografi dapat bersifat komprehensif dan selektif. Bersifat komprehensif bila mencakup semua subjek ataupun semua aspek dari sebuah subjek. Bersifat selektif bila mencakup satu subjek saja atau terbatas pada satu atau beberapa aspek dari sebuah subjek.

Bibliografi adalah daftar buku atau bahan cetak yang pernah ditulis atau diterbitkan menurut Martoatmojo (1993 :110). Menurut William Katz, seorang guru besar dalam bidang Ilmu Perpustakaan dari Suny Albany, bibliografi diibaratkan peta atau diagram *chart* yang memberi petunjuk kepada pustakawan di dalam lautan buku/penerbitan dan bentuk komunikasi lainnya.

Selanjutnya, menurut Darmono (2007 : 197):

bibliografi adalah merupakan daftar tersusun rapi yang memuat sumber primer atau sumber lain mengenai subyek atau tokoh tertentu. Bibliografi biasanya disusun menurut abjad, pengarang, kronologis, atau per topik. Bibliografi diterbitkan sebagai bagian sebuah karya atau terbit secara terpisah.

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bibliografi adalah daftar buku, artikel, dan bahan pustaka lainnya mengenai subjek atau bidang tertentu yang disusun secara sistematis menurut aturan tertentu, agar mudah dalam penelusuran informasi.

### 3. Tujuan Bibliografi

Bibliografi dibuat untuk mempermudah dalam penelusuran suatu bahan pustaka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sulistyono-Basuki (1993 : 424):

Tujuan bibliografi ialah membantu pemakai dalam menentukan lokasi keberadaan sebuah bahan pustaka atau mengenali sebuah buku atau bahan pustaka lainnya yang diminatinya.

Darmono (2007 : 197) menjelaskan, “Tujuan bibliografi adalah membantu pemakaian mengetahui eksistensi sebuah dokumen atau mengidentifikasi sebuah dokumen atau bahan pustaka lain sesuai dengan keperluannya.”

Menurut Martoatmojo (1993 : 144), penyusunan bibliografi ini lazimnya bertujuan untuk berbagai hal antara lain sebagai berikut:

- a. menghimpun sejumlah bahan pustaka mengenai suatu subjek khusus dalam suatu daftar tersendiri;
- b. untuk keperluan promosi, yakni mengenalkan daftar bacaan yang baik dan menarik untuk kepentingan orang lain;
- c. untuk keperluan karya tulis, atas permintaan staf pengajar atau peneliti misalnya, atau untuk mahasiswa atau orang lain yang memerlukannya;
- d. untuk keperluan khusus, misalnya untuk penggemar tamanan perkarangan;
- e. untuk mengetahui terbitan mengenai suatu subjek;
- f. untuk mengetahui perkembangan atau kecenderungan terbitan.

Dengan demikian, tujuan bibliografi adalah untuk mempermudah pemustaka dalam mencari informasi atau memilih buku yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

#### **4. Jenis-jenis Bibliografi**

Sulistyo-Basuki (2004 : 44) mengemukakan jenis-jenis bibliografi sebagai berikut.

- a. Dari cakupannya, bibliografi terbagi menjadi dua, yaitu bibliografi komprehensif dan bibliografi selektif. Bibliografi komprehensif, yaitu bibliografi yang mencakup semua subjek ataupun semua aspek dari sebuah subjek. Bibliografi selektif, yaitu bibliografi yang mencakup satu subjek saja atau terbatas pada satu atau beberapa aspek dari sebuah subjek.
- b. Dari isi dan jenis dokumen yang dicakup, bibliografi dapat berupa bibliografi umum dan khusus. Bibliografi umum mencatat semua dokumen dengan tidak memandang isi dan jenisnya, sedangkan bibliografi khusus mencatat dokumen yang mencakup subjek tertentu atau topik khusus atau jenis terbitan tertentu (misalnya peta).
- c. Dari tujuannya, bibliografi dapat merupakan bibliografi enumeratif, ilmiah, dan rekomendatif. Bibliografi enumeratif adalah bibliografi yang mencatat dokumen seluas mungkin dalam berbagai bidang pengetahuan, subjek ataupun karakter khusus. Bibliografi ilmiah adalah bibliografi yang bertujuan memberi informasi kepada ilmuwan mengenai publikasi dalam bidang masing-masing. Bibliografi rekomendatif bertujuan memberikan panduan bacaan aktif dan menolong kelompok pembaca dalam memilih bacaan yang diperlukan.
- d. Dari segi waktu publikasi, bibliografi dapat dibagi menjadi bibliografi mutakhir, retrospektif dan prospektif. Bibliografi mutakhir mencatat

dokumen yang terbit dewasa ini, pencatatannya bersamaan dengan terbitnya dokumen yang bersangkutan. Misalnya, bibliografi 1995 mencatat dokumen yang terbit pada tahun 1995. Bibliografi retrospektif artinya bibliografi yang mencakup periode tertentu, misalnya periode 1601-1942. Bibliografi prospektif adalah bibliografi yang mencatat dokumen yang sedang dicetak.

- e. Menurut tempat publikasi dokumen, bibliografi dapat dibagi menjadi bibliografi internasional, nasional dan lokal. Bibliografi internasional adalah bibliografi yang mencatat dokumen yang terbit diberbagai negara dalam berbagai bahasa. Contohnya ialah *Commulative Book Index* yang mencatat setiap buku yang terbit dalam bahasa Inggris dengan tidak memandang negara terbitannya. Bibliografi nasional adalah bibliografi yang meliputi dokumen yang terbit di sebuah negara atau dalam bahasa tertentu. Contoh *British National Bibliography* untuk Inggris dan *Bibliografi Nasional Indonesia* untuk Indonesia. Bibliografi lokal adalah bibliografi yang mencatat terbitan di sebuah daerah dalam lingkungan sebuah negara.
- f. Dari pembagian bibliografi menurut karakteristiknya. Bibliografi yang isinya mencerminkan dokumen primer dianggap sebagai bibliografi primer, cukup disebut sebagai bibliografi. Bibliografi yang mencatat bibliografi disebut bibliografi sekunder atau bibliografi dari bibliografi atau panduan bibliografi. Bibliografi dari bibliografi merupakan dokumen tersier.

g. Dilihat menurut metode penyusunan entri, bibliografi terbagi menjadi bibliografi menurut subjek, pengarang, dan judul. Pendekatan ini sama dengan pendekatan pada katalog pusat dokumentasi.

Menurut Clapp, dalam buku Puwono (2009 : 29), bibliografi dibagi menjadi dua kelompok besar.

- a. Bibliografi analitis (*Analytical Bibliography*) ialah bibliografi yang memberikan penjelasan (fakta) mengenai pengarang, terbitan dan asal mula naskah. Bibliografi ini disebut pula sebagai bibliografi kritis atau bibliografi historis. Disini peran ilmiah dari bibliografi sangat menonjol.
- b. Bibliografi sistematis disusun menurut sistem tertentu, sesuai dengan tujuan penyusunannya. Dalam hal ini, seni penyusunan yang berperan dan daftar tersebut diharapkan pemakai dapat mengenali buku yang didaftar, dapat mengetahui gambaran kriteria buku secara umum. Selain itu, bibliografi dapat bersifat enumeratif atau bibliografi subjek, yang berarti buku yang terdaftar di dalamnya merupakan suatu kumpulan buku dan satu cabang ilmu pengetahuan.

## **5. Manfaat Bibliografi**

Penyusunan daftar bibliografi bermanfaat dalam membantu pemustaka menelusuri informasi yang dibutuhkan dan merupakan salah satu jasa layanan Perpustakaan yang diberikan pada pemustaka. Penyusunan bibliografi ini dilakukan karena meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi, dan ini merupakan salah satu upaya Perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanan yang cepat dan tepat.

Menurut Trimo ( 1990 : 154), dilihat dari sudut pemakai jasa layanan informasi, bibliografi biasanya digunakan untuk mencari: (a) isi ringkasan suatu topik atau bidang tertentu, (b) keterangan pengarang, judul, isi dan sebagainya, (c) judul yang dapat dipakai dalam suatu kajian tertentu, (d) tepat yang bisa didatangi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, (e) buku yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan.

Bibliografi bermanfaat untuk memungkinkan akses cepat dan mudah terhadap informasi vital mengenai perkembangan berbagai cabang pengetahuan. Karena itu informasi relevan perlu segera disampaikan kepada ilmunan, profesional, administrator, peneliti dan pengambil keputusan (Sulistyo-Basuki, 1991 : 424)

Berdasarkan manfaat bibliografi yang telah diuraikan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan manfaat bibliografi adalah, (a) mengetahui isi pengarang, dan sebagainya, (b) mengetahui isi ringkas suatu judul, (c) mengetahui judul yang akan dipakai dalam kajian tertentu, (d) dan memberikan akses informasi yang cepat terhadap pengguna.

## **6. Bagian-bagian Bibliografi**

Menurut Triani (2001 : 12), suatu deskripsi bibliografi biasanya terdiri dari:

- a. judul: berisi judul artikel atau judul buku yang akan dideskripsikan;
- b. kepengarangan: berisi nama pengarang perorangan atau pengarang badan korporasi;

- c. sumber: berisi judul jurnal, judul prosiding, atau judul buku dimana informasi tersebut berada;
- d. data terbitan (impresum): berisi data tentang kota terbit, nama penerbit, dan tahun terbit;
- e. keterangan fisik buku (kolasi) yang berisi halaman lokasi artikel ditemukan;
- f. keterangan informasi, seperti kata kunci dan abstrak;
- g. keterangan tambahan, seperti lokasi rak penyimpanan, kode *call number*, perpustakaan pemilik bahan pustaka, dan sebagainya.

#### **F. Metode Penelitian**

Makalah ini menggunakan metode studi dokumentasi yaitu membaca data penelitian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan Bank Indonesia dalam kegiatan temu kembali informasi melalui alat telusur yang digunakan di Perpustakaan Bank Indonesia. Data yang diperoleh adalah dengan membaca, memahami isi keseluruhan terbitan tersebut dan diamati secara langsung di Perpustakaan Bank Indonesia yaitu langsung mencari bentuk fisiknya atau koleksinya di Perpustakaan Bank Indonesia. Menurut Triani tahapan pembuatan bibliografi terdiri dari beberapa langkah, (1) penentuan judul bibliografi, (2) pengumpulan data, (3) seleksi bahan pustaka, (4) pengelompokan atau klasifikasi, (5) pembuatan kata kunci, (6) penyusunan indeks, (7) pengetikan naskah bibliografi, (8) pemeriksaan naskah akhir bibliografi.